

## PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) FKIP UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN DI SDN 020 TARAKAN

Retno Agita Mentari<sup>1</sup>, Hafsah Andriani<sup>2</sup>, Sucahyo Mas'an Al Wahid<sup>3\*</sup>

---

### INFO ARTIKEL

#### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 03-08-2023

Disetujui: 31-08-2023

---

#### *Kata kunci:*

Pelaksanaan;  
Pengenalan Lapangan  
Persekolahan;  
Sekolah Dasar.

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengenalan Lingkungan Persekolahan adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa calon guru. Pembelajaran dalam PLP diterapkan dengan mahasiswa praktek langsung di lapangan. Dengan praktek langsung di lapangan mahasiswa akan dapat mengamati dan mempelajari secara langsung. Tujuan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dapat mengetahui secara mendalam mengenai proses dalam pendidikan dan kependidikan guna meningkatkan pengetahuan, perilaku, dan kemampuan diri untuk menjadi guru yang profesional dan memiliki potensi diri dengan baik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahap observasi, pengumpulan data, dan mendapatkan data. Hasil penelitian ini mahasiswa dapat mengamati dan merasakan langsung berbagai macam proses dalam pendidikan dan kependidikan pada SDN 020 Tarakan serta berhasil memperoleh informasi sekolah sesuai dengan pedoman pelaksanaan.

**Abstract:** *Introduction to the School Environment is one of the mandatory courses that must be taken by every prospective teacher student. Learning in PLP is applied with students practicing directly in the field. With hands-on practice in the field, students will be able to observe and learn directly. The purpose of this research is that students can know in depth about the process in education and education in order to improve their knowledge, behavior, and ability to become professional teachers and have good potential. This type of research is qualitative descriptive with the stages of observation, data collection, and data retrieval. The results of this research can be observed and experience firsthand various processes in education and education at elementary school 020 Tarakan and successfully obtain school information in accordance with the guidelines for the implementation.*

---

#### *Alamat Korespondensi:*

Sucahyo Mas'an Al Wahid  
Universitas Borneo Tarakan  
Jl. Ladang Dalam RT 10 No 32 Pamusian Kota Tarakan  
E-mail: cahyowahid@gmail.com  
No. HP: 082353292996

---

### PENDAHULUAN

Universitas Borneo Tarakan (UBT) adalah Perguruan Tinggi Negeri pertama di Kalimantan Utara yang berkedudukan di Kota Tarakan yang merupakan salah satu beranda Negara Kesatuan Republik Indonesia. Saat ini Universitas Borneo menyelenggarakan Pendidikan Strata 1 (S-1) yang dilakukan oleh 6

(enam) Fakultas dengan 14 program studi. Dari 6 Fakultas ini terdapat salah satu fakultas yang berfokus didalam dunia pendidikan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

FKIP adalah salah satu fakultas di Universitas Borneo Tarakan yang menjadi salah satu fakultas yang banyak diminati. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon mahasiswa

yang memilih fakultas keguruan sebagai pilihan studi mereka.. Ada banyak karier yang bisa kamu tekuni misalnya, guru, peneliti, dan lain-lain. Di FKIP UBT terdapat beberapa jurusan juga yang dapat dipilih oleh mahasiswa sebagai fokusnya pada satu bidang pelajaran.PGSD salah satunya.PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar).

Berdasarkan Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantab dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Hal ini sesuai dengan visi PGSD FKIP UBT yaitu “Pusat Penyelenggara Calon Tenaga Pendidik Sekolah Dasar yang mendukung Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Perbatasan Tahun 2024”. Dimana salah satu misi PGSD FKIP UBT yaitu menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan calon tenaga pendidik sekolah dasar berstandar nasional menuju internasional. Salah satu program yang dapat mewujudkan misi PGSD FKIP UBT ialah melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Menurut peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek-aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil

belajar melalui proses pembelajaran di sekolah,latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing di bawah bimbingan dan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

PLP terdiri dari II tahap,pada pelaksanaan PLP I, mahasiswa akan melakukan observasi profil sekolah, observasi PLP adalah program bagi calon guru melakukan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang ada di sekolah kemudian mencoba memberikan solusi terhadap persoalan tersebut (Usman & Maruf, 2017). Selanjutnya, pada PLP II mahasiswa akan berfokus dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh dosen pembimbing lapangan dan guru pamong.

Melalui PLP diharapkan mahasiswa dapat memahami persekolahan secara komprehensif. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada Pengelola PLP untuk kemajuan program agar semakin baik dan berkualitas dalam menghadirkan sorang guru yang professional.

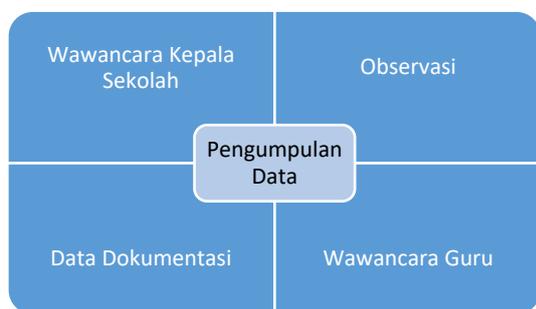
## **METODE PENELITIAN**

Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini. Penelitian Deskriptif kualitatif merupakan Penelitian yang menjelaskan tentang uraian atau gambaran terhadap suatu obyek atau kejadian sedalam mungkin yang tidak ada intervensi terhadap kejadian atau obyek yang diteliti (Ali Sadikin, 2019). Untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran dan proses pembelajaran maupun kegiatan lainnya, maka dilakukan observasi dan wawancara kepada pihak SD Negeri 020 Tarakan. Penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Subjek dalam penelitian ini ialah guru-guru, peserta didik dan kegiatan apa saja yang berlangsung di SD Negeri 030 Tarakan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2017: 218-219).

Peneliti ini termasuk penelitian yang cukup rumit karena menjadi alat pengumpulan data itu sendiri dalam setiap pengumpulan data yang dilakukan. Instrument utama dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Maka dari itu peneliti berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan, pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, menyimpulkan hasil data yang didapatkan, dan pembahasan serta kesimpulan untuk diinterpretasikan.

Peneliti melakukan pengumpulan data selama 28 hari (selama kegiatan PLP berlangsung). Peneliti melakukan tiga tahapan dalam mengambil data, yaitu observasi dari hasil pengamatan yang dilakukan, pengumpulan data-data sekolah yang didapatkan dari wawancara guru pamong, staf TU, dan juga wawancara yang dilakukan kepada guru-guru di SD Negeri 020 Tarakan.



Gambar 1. Proses Pengumpulan Data

Observasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang bisa langsung diamati oleh peneliti, yang

dimana difokuskan terkait bentuk fisik dari SD Negeri 020 Tarakan. Untuk data yang tidak bisa diamati langsung dilakukan wawancara terhadap guru pamong, staf TU dan guru-guru yang memiliki informasi terkait data yang akan ditanyakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 020 Tarakan selama 31 hari. Tahap pertama mahasiswa melakukan pengamatan atau observasi pada lingkungan fisik sekolah yang tujuannya untuk pengenalan tahap awal pada lingkungan sekolah agar dapat mengenal lebih baik. Dengan berfokus pada keadaan fisik terlebih dahulu ataupun hal-hal yang dapat diamati langsung maka hasil observasi atau pengamatan yang didapatkan yaitu :

### Hasil Observasi Awal

#### Keadaan Fisik Sekolah Secara Umum

SDN 020 Tarakan memiliki posisi yang strategis berada di perkotaan dekat dengan jalan raya dan perumahan warga dengan luas tanah 3.091 m<sup>2</sup>. Keadaan fisik sekolah sangat baik dan memadai. Dengan beberapa fasilitas sekolah yang baik juga. Bangunan sekolah terdiri dari tiga tingkat dan disetiap tingkatnya memiliki beberapa ruangan yang cukup luas. Setiap tingkatnya dilengkapi 4 toilet yang terdiri dari 2 toilet guru dan 2 toilet siswa. Pada lantai pertama terdapat ruang guru, ruang tata usaha, koperasi, musholla, ruang kepala sekolah, Unit Kesehatan Sekolah (UKS), laboratorium komputer, dan 1 ruang kelas. Lantai kedua terdapat 5 ruang kelas dan 1 perpustakaan. Dan pada lantai ketiga terdapat 6 kelas. SDN 020 Tarakan memiliki lapangan sekolah yang cukup luas. Disisi kanan sekolah terdapat 3 kantin, gudang, dapur, parkir kendaraan guru serta pos satpam. Secara fisik keadaan SDN 020 Tarakan cukup baik dan

terurus serta tidak ada yang perlu diperbaiki atau renovasi.

### **Keadaan Lingkungan Sekolah Secara Umum**

Kondisi lingkungan SDN 020 Tarakan bersih, rapi dan nyaman. Hal ini terbukti dengan keadaan bangunan yang teratur dan terstruktur. Pot-pot tanaman banyak menghiasi dan tertata disekolah ini. Juga terdapat kolam ikan yang bersih dengan ikan ikan didalamnya. Setiap sisi sekolah dilengkapi dengan tong sampah dan tempat cuci tangan. Terdapat juga hiasan dinding di sisi sisi dinding lantai satu yang isinya sertifikat prestasi dan kata kata mutiara.

SDN 020 Tarakan menerapkan 5K (Kebersihan,Keamanan,Ketertiban,Keindahan, dan Kekeluargaan). Hal ini terbukti dengan sekolah yang bersih dan terawat,SDN 020 Tarakan juga membuktikan bahwa sekolah ini merupakan lingkungan ramah anak dengan keamanannya,lalu disekolah ini juga menanamkan kekeluargaan yang cukup baik dilihat dari bagaimana guru dan murid berinteraksi dikelas maupun diluar kelas,selain itu juga dilihat dari interaksi seluruh warga sekolah yang cukup baik. Disekolah ini selalu menanamkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Seluruh warga sekolah selalu menggunakan seragam sesuai dengan aturan yang berlaku baik untuk peserta didik maupun para pendidiknya, saat belajar dikelas adanya suasana yang menyenangkan, tenang dan nyaman, adanya pendisiplinan bagi peserta didik yang akan belajar, pendisiplinan bagi peserta didik yang melanggar aturan ataupun terlambat datang ke sekolah, pendisiplinan untuk guru-guru, serta bertambahnya rasa aman dan nyaman dari adanya satpam yang menjaga di area gerbang sekolah baik saat jam sekolah maupun bukan jam sekolah.

### **Fasilitas Sekolah Secara Umum**

Fasilitas di SDN 020 Tarakan sudah tergolong lengkap.Terdapat beberapa fasilitas

yang dapat menunjang proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas seperti berbagai jenis sumber buku,alat proyektor ,media media pembelajaran,computer dan akses internet. Selain penunjang proses pembelajaran dikelas ada juga fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler seperti kostum,alat alat dan tempat khusus ekstrakurikuler.Terdapat juga fasilitas umum yang dapat digunakan seperti gazebo,musholla,kantin.

### **Peraturan dan Tata Tertib Sekolah**

Peraturan di SDN 020 Tarakan saya rasa sudah sangat baik.Peraturan ini tidak hanya ditujukan kepada siswa tetapi juga kepada guru dan seluruh warga sekolah.Peraturan ini telah disepakati oleh pihak pihak yang ada didalamnya.Peraturan untuk guru dapat dilihat di di depan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Setiap guru yang melanggar peraturan maka akan diberikan sanksi atau surat teguran langsung dari kepala sekolah atau pihak yang terkait.

Tata tertib sekolah ditampilkan dilapangan sekolah agar dapat dilihat oleh semua warga sekolah.Sama halnya dengan peraturan tata tertib juga memiliki sanksi apabila dilanggar,baik berupa pencatatan nama atau membersihkan sampah dilingkungan sekolah.Pelaksanaan tata tertib sekolah ini akan diawasi oleh Polisi Keamanan Sekolah(PKS) yang berjumlah 2 orang setiap harinya.Tatat tertib peserta didik ini meliputi tata tertib berpakaian,cara bertutur kata,dan cara berperilaku kepada guru.Tata tertib ini diberikan pada awal pembelajaran kelas 1 dan juga dapat di poll up setiap bulannya melalui grup whatsapp kelas.Setiap kelas memiliki tata tertib kelas masing masing yang dibuat oleh wali kelas dan murid.

### **Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

SDN 020 Tarakan memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang berjumlah 38 orang,yang terdiri dari 22 orang tenaga pendidik

dan 16 orang tenaga kependidikan. Tenaga pendidik yang bergelar pegawai negeri berjumlah 13 orang dan tenaga pendidik honor berjumlah 9 orang.

### **Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran**

Kurikulum pembelajaran yang digunakan di SDN 020 Tarakan adalah Kurikulum K13. Namun pada kelas 1 dan kelas 4 menggunakan kurikulum peralihan dari K13 ke kurikulum merdeka. Penyebabnya tidak semua kelas menerapkannya adalah karena para pendidik masih mengikuti pelatihan dengan menggunakan kurikulum tersebut, sehingga pada sekolah dasar ini hanya menggunakan percobaan pada kelas 1 sebagai perwakilan kelas rendah dan kelas 4 sebagai perwakilan kelas tinggi.

### **Struktur Organisasi dan Tata Kelola**

SDN 020 Tarakan memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang tertata dengan baik. Visi dan misi sekolah juga berjalan dengan baik. Plang Visi dan misi SDN 020 Tarakan dapat dilihat di depan ruang guru. Bagan struktur organisasi terpanjang di ruang tata usaha. Untuk deskripsi tugas masing-masing komponen organisasi sekolah juga terpajang di ruang kepala sekolah. SDN 020 Tarakan memiliki program sekolah yang masih berlangsung dan dijalankan. Program kerja sekolah telah dilakukan sosialisasi yaitu pada awal tahun dan saat kenaikan kelas. Sosialisasi tata tertib sekolah tidak selalu dilakukan, tetapi setiap hari senin dan jumat akan diingatkan kembali pada saat upacara dan imtaq.

### **Kegiatan-kegiatan Upacara di Sekolah**

Di SDN 020 Tarakan kegiatan-kegiatan upacara (*ceremonial*) berjalan dengan cukup baik, diantaranya ketepatan waktu mengikuti rapat, aktif dalam kegiatan keagamaan, musyawarah mufakat dalam rapat, kelengkapan atribut sekolah, dan berpakaian sesuai kegiatan. Namun pada saat

rapat kehadiran para pendidik masih kurang sebab banyak guru-guru yang memiliki kesibukan dan kegiatan lain seperti jam mengajar bertabrakan dengan jam rapat dan lain sebagainya.

### **Kokulikuler**

Di SDN 020 Tarakan, kokulikuler nya masih belum berjalan dengan baik. Namun pihak sekolah dan guru-guru sedang mengusahakan agar kegiatan kokulikuler tersebut dapat berjalan dengan baik kembali. Kegiatan kokulikuler di sekolah dasar ini diserahkan kepada wali kelas masing masing dan tidak memiliki pembina. Hal inilah penyebab kokulikuler tidak berjalan dengan baik.

### **Praktik-Praktik Pembiasaan dan Kebiasaan Positif**

Peserta didik SDN 020 Tarakan dalam kegiatan pembiasaan dan kebiasaan positifnya telah terlaksana dengan baik. Sejak kelas 1 telah dibiasakan untuk membaca doa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan ketertiban sesuai aturan, selalu membiasakan memberi salam guru, dan membuang sampah pada tempatnya.

#### **Kondisi Peserta Didik Secara Umum**

Seluruh siswa SDN 020 Tarakan berjumlah 504 orang. Setiap kelas berjumlah maksimal 28 peserta didik. Setiap tingkatan kelas terdiri atas kelas A, B, dan C.

#### **Interaksi Sosial Antar Warga Sekolah**

Interaksi antar warga sekolah terjalin sangat baik. Kegiatan 3S (senyum, sapa, salam) terwujud dengan baik di sekolah dasar ini. Baik antar peserta didik, guru maupun warga sekolah lainnya interaksi baik dan selalu menanamkan kekeluargaan.

### **Hasil Observasi Lanjutan**

Pelaksanaan observasi awal dengan cara pengamatan telah dilakukan. Selanjutnya melakukan observasi dengan cara mengumpulkan data-data dokumen yang

diperlukan dan melakukan beberapa kali wawancara dengan narasumber yang berbeda-beda. Dari hasil observasi data dan wawancara yang telah dilakukan mahasiswa, hasil yang diperoleh antara lain:

Lingkungan fisik sekolah secara umum terlihat cukup baik, namun di ruang UKS masih kurang perhatian dan kurang kelengkapan alat kesehatannya, di musholla tidak ada pembatas shaf perempuan dan laki-laki juga di perpustakaan rak buku masih kurang sehingga banyak buku yang tidak ditata dirak melainkan ditaruh saja dimeja. Kurang tersediannya fasilitas atau tempat bagi siswa yang makan atau minum di kantin dan lingkungan sekolah menyebabkan siswa akan dan minum di depan kelas saat jam istirahat.

Manajemen sarana dan prasarana sekolah secara keseluruhan dalam kondisi dan keadaan yang baik, namun dengan bahan habis pakai seperti spidol, kertas dan lain lainnya dinilai kurang dan apabila memakai biaya sendiri memerlukan waktu yang cukup lama untuk digantikan karena menunggu dana pencairan yang lama.

Manajemen SDN 020 Tarakan, secara umum sudah cukup baik, namun setelah wawancara dengan beberapa narasumber terdapat kendala didalam pelaksanaan manajemen sekolah yaitu, masih terdapat kekurangan guru sehingga ada guru yang merangkap mengajar lebih dari 1 kelas dikarenakan beberapa guru mengikuti pelatihan atau kegiatan tertentu, terdapat beberapa guru yang masih kurang dalam penguasaan kelas sehingga peserta didiknya cenderung banyak yang bermain saat belajar atau ribut, dan masih adanya guru yang kurang tanggap dalam proses pembelajaran dan cenderung memarahi peserta didiknya atau mengajarnya dengan suara tinggi.

Visi dan Misi Sekolah SDN 020 Tarakan, yaitu:

Visi : Terwujudnya lulusan yang berprestasi, berakhlak, Amanah, dan siap menuju pendidikan selanjutnya.

Misi : Membiasakan perilaku sosial, tanggung jawab, jujur, dan kasih sayang sesama warga sekolah. Menciptakan budaya disiplin, hidup bersih, dan toleransi antara sesama warga sekolah, serta menciptakan sekolah berbasis peduli lingkungan. Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, ramah, sejuk, damai, dan menyenangkan. Mengembangkan budaya lingkungan yang sehat. Mengembangkan kreatifitas warga sekolah dalam pemanfaatan SDM yang berdasarkan pada nilai/etika lingkungan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 020 Tarakan selama 31 hari, mahasiswa menemukan beberapa masalah yaitu masih banyak siswa baik kelas rendah maupun kelas tinggi yang belum fasih membaca, kurikulum pembelajaran yang belum merata diterapkan diseluruh tigtakan kelas, belum terlaksananya kokurikuler sekolah, kurang pembina ekstrakurikuler, sering tidak lengkapnya kehadiran pendidik saat rapat, tidak tersedianya fasilitas tempat makan untuk peserta didik di kantin, dan beberapa masalah dalam lingkungan fisik sekolah.

Dalam kegiatan observasi ini mahasiswa telah mampu mengamati dan mempelajari persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar terhadap para orang tua peserta didik, pengelolaan pendidikan yang terjadi dalam lingkungan sekolah, berbagai kegiatan administrasi sekolah, serta bagaimana menjaga hubungan dengan para masyarakat sekitar sekolah maupun dengan orang tua peserta didik (Asrial et al., 2018).

Dari beberapa komponen dan indikator-indikator pendidikan yang telah dijabarkan, mahasiswa calon guru menyadari betapa pentingnya materi pembelajaran saat

kuliah dengan sangat baik. maka dengan mahasiswa mengikuti mata kuliah PLP ini selain mahasiswa dapat mengobservasi juga dapat membantu pihak sekolah memecahkan beberapa masalah yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas, dapat membantu beberapa masalah yang terjadi pada manajemen sekolah, dan membantu guru dalam membuat RPP, membantu administrasi sekolah. Pada pelaksanaan PLP mahasiswa sering membantu guru seperti membantu proses pembelajaran di kelas, membantu membuat RPP, menentukan model dan metode pembelajaran serta membantu membuat media pembelajaran. Beberapa kegiatan ini tentunya telah diarahkan ataupun diberikan contoh oleh guru pamong dan telah sesuai dengan sasaran PLP yang dimana dapat mewujudkan mahasiswa calon guru berorientasi, mengamati, memahami, dan mendalami komponen pendidikan. (Asrial et al., 2018).

## PENUTUP

Pada pelaksanaan pengamatan atau observasi mata kuliah Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 020 Tarakan berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa berhasil menemukan beberapa masalah yang terjadi pada lingkungan sekolah. Mahasiswa juga berhasil menemukan beberapa indikator pedoman pengamatan yang telah berjalan dengan baik. Mahasiswa juga saat proses observasi ini dapat membantu beberapa permasalahan yang terjadi di sekolah serta berhasil mendapatkan informasi sekolah sesuai dengan pedoman pelaksanaan PLP. Mahasiswa telah melakukan pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, peraturan tata tertib sekolah, tenaga pendidik dan kependidikannya, kurikulum dan perangkat pembelajarannya, struktur organisasi dan tata kelola, pengelolaan pendidikannya, berbagai kegiatan ceremonial

dan ekstrakurikuler di sekolah, kokurikuler sekolah, praktik pembiasaan hal positif dengan peserta didik, serta visi dan misi yang dibuat oleh pihak sekolah. Proses kegiatan observasi ini dapat berjalan dengan lancar juga dikarenakan bantuan dan bimbingan guru pamong, yang mana guru pamong selalu membantu membimbing, mengarahkan, membimbing, mengarahkan dan mencontoh hal-hal yang diperlukan mahasiswa PLP dalam pengamatan maupun yang dibutuhkan para pendidik di sekolah.

## REFERENSI

- Asrial, Syahrial, Hariyanto, I. S. W., Ali, R. M., Setiono, P., Budiono, H., Ewigia, W. A. (2018). *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (FKIP Universitas)*. Jambi.
- Hidayat, R. K., Makhrus, M., & Darmawan, M. I. (2021). Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mataram Bidang Studi Pendidikan Fisika di MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jppfi.v3i1.115>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Putu Cahyani, N. L. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Micro Teaching Dan Kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada Fkip Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677–684. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5576032>

- Ripandi, A. J. (2023). Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan. *Jurnal Al Wahyu*, 1(2), 123–133.  
<https://doi.org/10.62214/jayu.v1i2.129>
- Rizky, M. (2023). Eksplorasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Budaya Dan Pendidikan*, 30(4), 200–215.
- Sadikin & Siburian. (2019). Analisis Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Fkip. *Bioeduscience*, 03(2), 1–10.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sari, L. (2021). Integrasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 34–48.
- Sumarsih, E. (2020). Alat Musik Tradisional Rinding: Identitas Budaya Timor. *Ilmu Budaya*, 15(2), 67-80.
- Susanti, S., Sjucho, D. W., Ilmu, F., & Universitas, K. (2019). *JIPSi*. IX(2).
- Usman, A. A., & Maruf, M. (2017). ‘Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Program Praktek Lapangan II Mahasiswa Pendidikan Fisika STKIP Kie Raha Ternate’ *Journal of Physics Education*, 1(2), 109–120.